



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP ISLAM TERPADU INSAN
PERMATA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH:
LAMYA ZULFIANA
NPM. 21801011188**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2022



**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QURAN
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP ISLAM TERPADU
INSAN PERMATA MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

★ **Lamya Zulfiana** ★ ★ ★
NPM. 2180101188

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2022**

ABSTRAK

Zulfiana, Lamy, 2022. *Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Dzulfikar Rodafi, Lc., MA. Pembimbing 2: Dian Mohammad Hakim, M.PdI

Kata Kunci: Problematika, Tahfidz Al-Quran, Pandemi Covid-19

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi covid-19 di SMP IT Insan Permata Malang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebab munculnya pandemi covid-19 yang menyebabkan dunia pendidikan dilaksanakan secara daring dan tidak diperkenankan tatap muka. Begitupun halnya yang terjadi di SMP IT Insan Permata Malang. SMP IT Insan Permata Malang memutuskan untuk melakukan seluruh kegiatan pembelajaran secara daring. Hal ini tentunya akan berdampak pada sistem pembelajaran yang harus diubah. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang.

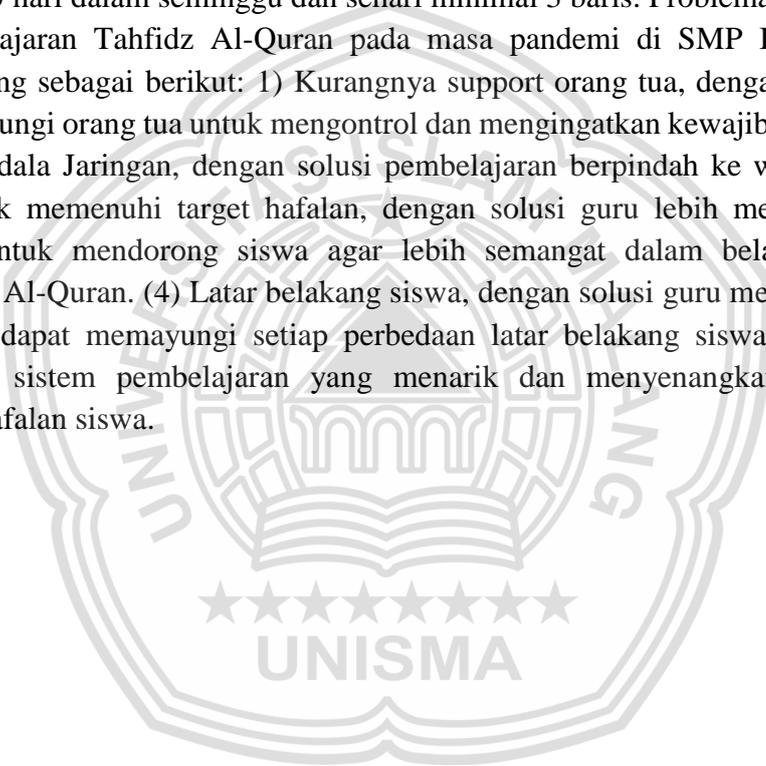
Fokus penelitian dalam penulisan sripsi ini adalah 1) bagaimana pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi covid-19 di SMP IT Insan Permata Malang? 2) bagaimana problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang? 3) bagaimana solusi pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang?

Tujuan penelitian ini adalah 1) mendeskripsikan pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi covid 19 di SMP IT Insan Permata Malang. 2) untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT insan permata malang. 3) untuk mendeskripsikan solusi pembelajaran tahfidz al-quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, yaitu pengamatan yang merupakan aktivitas penelitian fenomena yang dilakukan secara sistematis, metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian, dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal

atau variabel, yang berupa catatan-catatan, buku, dan lain sebagainya. serta pemilihan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi kelas dan siswanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi covid-19 di SMP IT Insan Permata Malang melalui pembelajaran daring yakni, pembelajaran dengan aplikasi Learning Management System (LMS), problematika klasikal baca simak, video panduan hafalan, dan menggunakan satu jenis mushaf. dalam pembelajaran daring di SMP IT Insan Permata Malang yakni, 1) Mengirimkan video hafalan, siswa mengirim video hasil hafalan melalui aplikasi LMS. 2) Irama Bacaan, dalam menghafal menggunakan irama bayati sebagai irama bacaan Al-Quran. 3) Penyetoran Hafalan, pembelajaran Tahfidz Al-Quran dilaksanakan 5 hari dalam seminggu dan sehari minimal 3 baris. Problematika dan solusi pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang sebagai berikut: 1) Kurangnya support orang tua, dengan solusi guru menghubungi orang tua untuk mengontrol dan mengingatkan kewajiban tugas siswa. 2) Kendala Jaringan, dengan solusi pembelajaran berpindah ke whatsapp grup. 3) Tidak memenuhi target hafalan, dengan solusi guru lebih menaikkan kompetensi untuk mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajar dan menghafalkan Al-Quran. (4) Latar belakang siswa, dengan solusi guru melahirkan metode yang dapat memayungi setiap perbedaan latar belakang siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mendukung hafalan siswa.



BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Quran merupakan sumber pokok ajaran islam dan pedoman hidup bagi umat agama islam supaya bahagia dalam menjalankan kehidupan di dunia dan akhirat. Al-Quran diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW lewat perantara malaikat jibril a.s yang merupakan bukti bahwa Al-Quran mempunyai kebenaran, kemurnian, dan keaslian yang terjaga sampai sekarang.

Pada masa pandemi covid-19 yang menyerang bangsa Indonesia adalah masa yang penuh rintangan dan tantangan yang melebihi waktu yang pernah dilalui oleh institusi pendidikan baik sekolah, madrasah, maupun pesantren yang ada di Indonesia dan dunia. Dengan rintangan yang ada maka mengharuskan institusi pendidikan yang ingin tetap eksis bertahan untuk membuat inovasi dan terobosan di bidang pendidikan (pembelajaran).

Setiap lembaga pendidikan lebih mementingkan keselamatan jiwa untuk melaksanakan proses pembelajaran lewat daring (dalam jaringan) untuk menghindari virus covid-19 sesuai dengan kebijakan kemendagri yakni dengan menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter.

Berdasarkan jumlah yang terinfeksi covid-19 semakin meningkat, kemendikbud mengeluarkan kebijakan dengan membatasi interaksi fisik secara langsung agar tercegah dari virus covid-19 dengan meliburkan perguruan tinggi dan sekolah. Kondisi ini sangat berdampak pada penurunan perekonomian masyarakat dan penurunan penghasilan, maka

secara tidak langsung mempengaruhi efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Quran ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing siswa. Karena terdapat beberapa siswa yang memiliki latar belakang jenjang Sekolah Dasar yang sudah berbasis islam memulai program menghafal Al-Quran dan juga ada yang lulusan Negeri yang belum sama sekali menekankan pembelajaran Agama Islam.

Sistem pembelajaran daing merupakan bentuk pembelajaran alternatif yang dapat digunakan saat pandemi covid-19. Pembelajaran daring dapat dilakukan dengan online tanpa tatap muka. Pembelajaran online memerlukan perangkat mobile seperti laptop, handphone, dan tablet.

Adanya pandemi covid-19 menjadikan tantangan dalam pembelajaran Tahfidz Al-Quran, guru harus mengetahui produktif siswa walaupun dalam kondisi seperti ini dan dapat melaksanakan pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan efektif. Selain itu guru harus memiliki inovasi dan sekreatif mungkin dalam menciptakan pembelajaran agar siswa mudah memahami dan tidak jenuh dan produktif ketika belajar dirumah. Pembelajaran daring merupakan solusi utama yang dilakukan supaya pembelajaran tetap berjalan meskipun melalui daring.

Pendidikan tetap menjadi peran yang sangat penting bagi peserta didik saat mengalami pandemi covid-19. Karena pada dasarnya pembelajaran Tahfidz Al-Quran merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berkualitas dalam islam seperti pribadi yang sesuai dengan aspek-aspek spiritual, moral, sosial,

intelektual, sehat jasmani rohani, yang sesuai dengan petunjuk ajaran islam serta mampu menerapkan iman, pengetahuan, dan perbuatan sesuai ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Aktivitas pembelajaran selama pandemi di SMP IT Insan Permata dilakukan secara daring, termasuk program menghafal Al-Quran yang dilakukan secara online.

Oleh karena itu, SMP IT Insan Permata Malang memiliki beberapa problematika yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka, namun sekarang harus dilaksanakan secara daring sehingga kegiatan pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP IT Insan Permata Malang mencoba untuk menyesuaikan pada masa pandemi covid-19.

SMP IT Insan Permata Malang merupakan sekolah yang di dalamnya ada program unggulan Tahfidz Al-Quran. Setiap kelas memiliki target hafalan masing-masing. Dan setoran dilaksanakan seminggu selama 4 hari ziyadah, sisanya untuk murojaah. Setiap guru pengampu memiliki problematika masing-masing guna untuk ke efektifan hafalan siswa.

Dalam pandemi covid ini, semua aktivitas yang biasa normal bisa berubah drastis. Untuk para pendidik bagaimana ia bisa memberikan strategi dalam pembelajaran agar semua berjalan lancar dan efektif.

Dalam uraian diatas, penulis ingin lebih lanjut mengetahui lebih lanjut mengenai 1) bagaimana pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi covid-19 di SMP IT Insan Permata Malang, 2) bagaimana problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang, 3) bagaimana solusi pembelajaran Tahfidz Al-

Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang, yang berlangsung di SMP IT Insan Permata Malang. Dengan mengadakan penelitian yang penulis rangkai dalam sebuah judul : **“Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas maka fokus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP IT Insan Permata Malang?
2. Bagaimana Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang?
3. Apa Saja Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP IT Insan Permata Malang.
2. Untuk Mendeskripsikan Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang.
3. Untuk Mendeskripsikan Solusi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Pada Masa Pandemi di SMP IT Insan Permata Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai tambahan informasi dan meningkatkan wawasan berfikir dalam mengembangkan ilmu pendidikan islam khusus dalam pembelajaran Al-Quran.
 - b. Memberikan motivasi, inspirasi dan gambaran dalam proses menghafal Al-Quran.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan pengembangan pada penelitian yang akan datang.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai positif dalam pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Quran yang sedang diterapkan atau yang akan diterapkan.
 - b. Bagi guru, untuk menambah wawasan inovasi dan keilmuan mengenai problematika dan solusi tentang Tahfidz Al-Quran.
 - c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan penelitian lain yang berkaitan dengan masalah tersebut.

E. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan kesalah pahaman terhadap judul yang penulis pilih, maka penulis akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Dalam pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan siswa, di satu sisi guru melakukan sebuah aktivitas yang membawa anak ke arah tujuan, lebih dari itu anak atau siswa dapat melakukan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru yaitu kegiatan belajar yang terarah pada tujuan yang ingin dicapai.

Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi siswa.

2. Tahfidz Al-Quran

Tahfidz adalah proses mengulang sesuatu baik secara membaca atau mendengar. Mengulang disini yakni pengulangan menghafal Al-Quran dimana suatu proses mengingat seluruh materi ayat (rincian bagian-bagiannya seperti fonetik, waqof, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna.

Al-Quran menurut bahasa ialah bacaan atau yang dibaca. Al-Quran merupakan wahyu Allah SWT yang disampaikan kepada nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup umat manusia. Dalam firman Allah SWT pada surah Al-Qiyamah ayat 17-18, “Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (didadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila kami telah selesai membacaknya maka ikutilah bacaan itu”

Menurut Manna' Al-Qoththan, Al-Quran adalah kalamullah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah. Term kata kalam sebenarnya meliputi seluruh perkataan, namun istilah itu disandarkan (idhofatkan) kepada Allah SWT (kalamulloh) maka tidak termasuk dalam istilah Al-Quran perkataan yang berasal selain dari Allah SWT, seperti perkataan manusia, jin, dan malaikat. Dengan rumusan yang diturunkan kepada Muhammad SAW berarti tidak termasuk segala sesuatu yang diturunkan kepada Nabi sebelum Muhammad SAW. Seperti Zabur, Taurat, Injil. Selanjutnya dengan rumusan membaca Al-Quran diturunkan Allah SWT dengan lafalnya. Membacanya adalah perintah karena itu menghafal Al-Quran

bernilai ibadah. Jadi, yang dimaksud dengan tahfidz Al-Quran adalah proses menghafal bacaan Al-Quran.

3. Pandemi Covid-19

Masa pandemi adalah keadaan dimana serempak di berbagai negara diserang wabah penyakit yang menyerang banyak korban. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pandemi adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana atau meliputi geografi yang luas. WHO sendiri mendefinisikan pandemi sebagai situasi ketika populasi seluruh dunia ada kemungkinan akan terkena infeksi dan berpotensi sebagian dari mereka jatuh sakit. Sedangkan dikutip dari ABC News, pandemi adalah epidemi Global. Epidemi sendiri adalah wabah atau peningkatan kasus penyakit dengan skala yang lebih besar.

Sedangkan COVID-19 (coronavirus disease 2019) adalah penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus corona. Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Setelah itu, COVID-19 menular antar manusia dengan sangat cepat dan menyebar ke puluhan negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan.

Pandemi muncul dari epidemi, yaitu wabah penyakit yang terbatas pada satu bagian wilayah, seperti satu negara. Suatu penyakit menjadi pandemi bila tersebar luas, membunuh banyak orang dan menular. Pandemi biasanya terkait dengan influenza.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan secara teoritis maupun empiris dari hasil penelitian tentang problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP IT Insan Permata Malang, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP IT Insan Permata Malang pada masa pandemi covid-19, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran daring yaitu Learning Management System (LMS), problematika klasikal baca simak, mengirimkan video panduan hafalan, menggunakan satu mushaf. Implementasi pembelajaran Tahfidz Al-Quran di SMP IT Insan Permata Malang pada masa pandemi covid-19 sebagai berikut : (1) Mengirimkan video hafalan, siswa mengirim video hasil hafalan melalui aplikasi LMS. (2) Irama Bacaan, dalam menghafal guru menggunakan irama bayati sebagai irama bacaan Al-Quran. (3) Penyetoran Hafalan, pembelajaran Tahfidz Al-Quran dilaksanakan 5 hari dalam seminggu dan sehari minimal 3 baris.
2. Problematika dan solusi pembelajaran Tahfidz Al-Quran pada masa pandemi di SMP IT Insan Permata Malang sebagai berikut: (1) Kurangnya support orang tua, dengan solusi guru membuat grup bersama orang tua guna untuk mengecek dan mengingatkan kewajiban yang harus diselesaikan siswa. (2) Kendala Jaringan, dengan solusi pembelajaran berpindah ke whatsapp grup sehingga lebih mudah

mengirimkan tugas. (3) Tidak memenuhi target hafalan, dengan solusi guru lebih menaikkan kompetensi untuk mendorong siswa agar lebih semangat dalam belajar dan menghafalkan Al-Quran. (4) Latar belakang siswa, dengan solusi guru melahirkan metode yang dapat memayungi setiap perbedaan latar belakang siswa dengan menggunakan sistem pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk mendukung hafalan siswa.

B. Saran

1. Kepada Guru Pengampu Tahfidz Al-Quran

Diharapkan mampu menguasai problematika dan metode pembelajaran yang baik dan meningkatkan komitmennya dalam menciptakan penghafal-penghafal Al-Quran yang berkualitas.

2. Kepada Siswa

Hendaknya lebih menyadari bahwa menghafal Al-Quran adalah kebutuhannya, sehingga tidak merasa berat dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang telah disusun oleh guru pengampu Tahfidz SMP IT Insan Permata Malang.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya dikarenakan penelitian ini masih terdapat cukup banyak kekurangan, untuk itu masih diperlukan

penelitian lebih mendalam, dalam mengkaji problematika pembelajaran Tahfidz Al-Quran masa pandemi covid-19.



DAFTAR RUJUKAN

- Achrom, N. S. (t.thn.). Pendidikan dan Pengajaran Al-Quran. Pondok pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha II Ngembul Kalipare.
- ad-Dabisi, S. D. (2010). *Berkah dan Cahaya Al-Quran*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ahmadi. (2011). *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: PT. Prestasi.
- Alfi, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anwar, R. (2018). *Pengantar Ulumul Quran*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ardan. (2020, agustus 04). *Kanwil Kemenag Kalsel*. Diambil kembali dari kalsel.kemenag.go.id
- Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwilestari, N. P. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafidz, A. W. (2000). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, O. (2008). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Isjoni. (2012). *Pembelajaran Visioner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Iskandar. (2008). *Metodologi Penelitian Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Moleong. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung.
- Mudzakir. (2012). *Studi Ilmu Al-Quran*. Surabaya: Halim Jaya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nata, A. (2016). *Pendidikan Dalam perspektif Islam*. Jakarta: Prenadamedia.
- Ngalimun. (2012). Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. (2013). Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ngalimun. (2015). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rauf, A. A. (1999). *Kiat Sukses Menjadii Hafidz Al-Quran*. Yogyakarta: Yogya Press.
- Sa'dullah. (2018). Jakarta: Gema Insani.
- Sa'dullah. (2018). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Gema Insani.
- Setiawan, K. (2020). Pembelajaran Efektif di Tengan Covid-19. *EDUSOCIUS (Jurnal Ilmiah Penelitian Pendidikan dan Sosiologi)*, 12.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Pengembangan dan Penelitian Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno. (2011). Diambil kembali dari <http://id.shvoong.com/socialsciences/education/2103971-proses-belajar-mengajar-pbm/#ixzz1ti99xgcn>.
- Uno, H. B. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Peoses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. (2016). Iman Taqwa Bagi Guru Bimbingan dan Konseling. *ejournal.umpri.ac.id*.
- Wahyudi, R. (2019). *Metode Cepat Hafal Al-Quran*. Yogyakarta: Semesta Hikmah.
- Warsita. (2008). *Teknologi Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusron. (2018). Implikasi Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*.

